

JEJAK YNS

Pelatihan Literasi untuk Guru di Abenaho/Literacy Training for Teachers in Abenaho

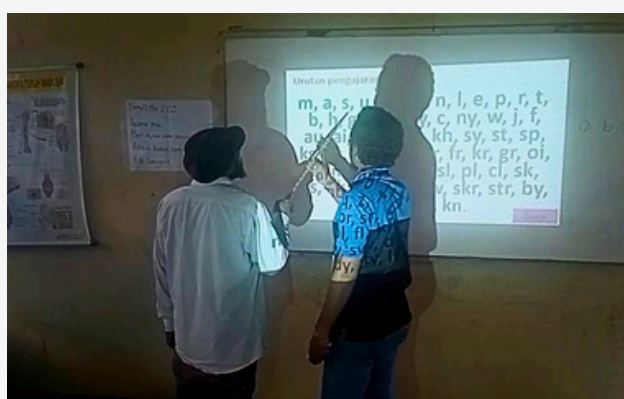
In House Training (IHT) adalah pelatihan bagi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kapasitas dalam menerapkan pembelajaran literasi. Pelatihan ini dilakukan secara terpisah di setiap sekolah atau kelompok sekolah agar lebih sesuai dengan konteks masing-masing. Hingga kini, IHT telah dilaksanakan di 21 SD di Kabupaten Mamberamo Tengah dan 17 SD di Kabupaten Yalimo.

Di Distrik Abenaho, IHT dibuka oleh Kepala Distrik dan diikuti oleh guru serta kepala sekolah dari 4 sekolah intervensi dan 6 sekolah imbas. Selama empat hari, peserta mempelajari 9 Komponen Literasi melalui pendekatan interaktif yang mencakup teori dasar, praktik kelas, refleksi, permainan edukatif, dan kegiatan menyenangkan yang membangun suasana belajar positif.

In House Training (IHT) is a training program for teachers and school principals to strengthen their capacity in implementing literacy-based learning. The training is conducted separately at each school or in school clusters to better suit the local context. So far, IHT has been implemented in 21 elementary schools in Mamberamo Tengah Regency and 17 in Yalimo Regency.

In Abenaho District, the IHT was officially opened by the District Head and attended by teachers and principals from 4 intervention schools and 6 surrounding schools. Over four days, participants studied the 9 Components of Literacy through an interactive approach, including foundational theory, classroom practice, reflection, educational games, and fun activities that foster a positive learning environment.





Langkah Awal Literasi di SD Yapesmi Walagaima/The First Step Toward Literacy at Yapesmi Walagaima Elementary School

Untuk pertama kalinya, SD Yapesmi Walagaima mendapat pendampingan literasi dari YNS melalui pelatihan In House Training (IHT) 9 Komponen Literasi. Guru dan kepala sekolah mengikuti sesi intensif mulai dari kesadaran cetak hingga menulis. Yang menarik, ini kali pertama para guru dikenalkan pada konsep bunyi huruf dan metode “kebun huruf”, serangkaian lagu sesuai abjad yang membantu siswa mengenal huruf dan bunyinya dengan cara yang menyenangkan. Antusiasme guru menunjukkan bahwa langkah awal ini memberi harapan baru bagi peningkatan literasi di Yalimo.

For the first time, SD Yapesmi Walagaima received literacy support from YNS through an In-House Training (IHT) on the 9 Components of Literacy. Teachers and the principal took part in intensive sessions covering topics from print awareness to writing. Interestingly, this was also their first introduction to the concept of letter sounds and the “letter garden” method, a series of alphabet-based songs that help students learn letters and their sounds in a fun and engaging way. The teachers’ enthusiasm reflected a promising start for improving literacy in Yalimo.

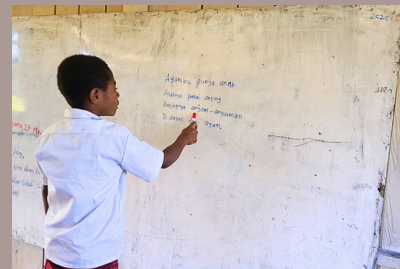
Fasilitator Dukung Guru Atasi Tantangan di Yalimo/ Support Teachers in Overcoming Challenges in Yalimo



Fasilitator melakukan pra-pendampingan di SD YPPGI Elelim dan SD Negeri Wagagu. Mereka menemukan tantangan besar, seperti ketidakhadiran guru dan kepala sekolah di SD YPPGI Elelim. Agar anak-anak tetap terfasilitasi dengan baik, fasilitator mengajak mereka melakukan berbagai aktivitas di luar kelas. Anak-anak diajak bermain sambil belajar oleh fasilitator, seperti bernyanyi, menggambar, dan membaca bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga semangat belajar anak-anak sekaligus membangun kedekatan.

The facilitators conducted a pre-assistance visit at SD YPPGI Elelim and SD Negeri Wagagu. They encountered significant challenges, including the absence of teachers and the principal at SD YPPGI Elelim. To ensure the children remained well-supported, the facilitators engaged them in various outdoor learning activities. The children were invited to learn through play—singing, drawing, and reading together. These activities aimed to keep the children's enthusiasm for learning alive while also building a sense of connection.

Fasilitator Aktif Dampingi Sekolah & Libatkan Masyarakat di Ilugwa/ Facilitators Actively Support Schools and Engage the Community in Ilugwa



Fasilitator melakukan pendampingan di SD Negeri Yalkom. Di SD Yalkom, fasilitator melakukan pendampingan mengenai materi 9 Komponen Literasi sekaligus memperkuat hubungan dengan warga sekitar. Dalam sesi pendampingan terbaru, fasilitator memulai kegiatan dengan melatih lagu “Musang Mia” bersama guru kelas 1. Kehadiran fasilitator tidak hanya membantu guru dan siswa memahami literasi secara lebih terstruktur, tetapi juga membangun kepercayaan dan semangat kolaborasi antara sekolah dan masyarakat.

The facilitators provided assistance at SD Negeri Yalkom. At the school, they guided the implementation of the 9 Components of Literacy while also strengthening relationships with the local community. In the latest session, the facilitators began by practicing the song “Musang Mia” with the first-grade teacher. Their presence not only supported teachers and students in understanding literacy more systematically, but also fostered trust and a spirit of collaboration between the school and the community.

Workshop Literasi & Diseminasi Hasil PAUD/Literacy Workshop and Dissemination of Early Childhood Education Results

Lima kabupaten di Papua Pegunungan menyusun peta jalan literasi dan PAUD inklusif lewat *workshop* dua hari di Wamena. Kegiatan ini juga menampilkan pemaparan data *baseline* oleh UNICEF dan YNS, serta praktik baik dari Mamberamo Tengah. *Workshop* ditutup dengan kesepakatan bersama untuk memperluas program literasi dan numerasi yang mendukung inklusi dan keberagaman. Langkah ini menandai komitmen nyata Papua Pegunungan menghadirkan pendidikan dasar yang setara dan bermakna bagi semua anak.

Five districts in Papua Pegunungan developed roadmaps for literacy and inclusive early childhood education through a two-day workshop in Wamena. The event featured baseline data presentations by UNICEF and YNS, as well as best practices from Mamberamo Tengah. The workshop concluded with a joint agreement to expand literacy and numeracy programs that promote inclusion and diversity. This initiative marks a strong commitment from Papua Pegunungan to deliver equitable and meaningful basic education for all children.



Joint Monitoring: Kolaborasi YNS & UNICEF Dukung Literasi Dasar/YNS & UNICEF Collaboration to Support Foundational Literacy

Untuk memperkuat pelaksanaan program literasi dasar, YNS dan UNICEF melakukan kegiatan *joint monitoring* di Kabupaten Mamberamo Tengah & Yalimo. Tim dibagi menjadi dua untuk mengunjungi tiga sekolah: SD Inpres Melangama, SD Yapesmi Walagaima, dan SD YPK Pass-Valley. Tim memantau pelaksanaan IHT literasi serta mewawancarai kepala sekolah dan guru terkait perkembangan program literasi di masing-masing sekolah. Guru-guru juga berbagi praktik baik, termasuk penggunaan bahasa daerah dalam pengajaran membaca, menulis, dan berhitung.

To strengthen the implementation of the basic literacy program, YNS and UNICEF carried out a joint monitoring visit in Mamberamo Tengah and Yalimo districts. The team was divided into two groups to visit three schools: SD Inpres Melangama, SD Yapesmi Walagaima, and SD YPK Pass-Valley. They observed the implementation of literacy In-House Training (IHT) and interviewed school principals and teachers about the progress of the literacy program in each school. Teachers also shared best practices, including the use of local languages in teaching reading, writing, and numeracy.

Bergotong Royong Membuat Sudut Baca, Menumbuhkan Budaya Literasi Sejak Dini/ Building Reading Corners Together to Foster Early Literacy



Fasilitator Yalimo bersama guru-guru SD YPK Moria Pirip membuat sudut baca di kelas 1 dan 2. Proses dimulai dengan membuat pohon ilmu dari plastik dan menghias ruang dengan berbagai elemen visual seperti daun, bunga, dan gambar honai. Fasilitator dan guru juga memanfaatkan bahan yang tersedia di sekitar kampung seperti bambu. Selain menghias, kegiatan ini juga mempererat hubungan antar guru dan fasilitator. Sudut baca hampir rampung dan diharapkan menjadi ruang literasi yang menyenangkan bagi anak-anak.

Facilitators in Yalimo, together with teachers from SD YPK Moria Pirip, created reading corners in grades 1 and 2. The process began with crafting a “tree of knowledge” from plastic and decorating the space with various visual elements such as leaves, flowers, and drawings of honai (traditional Papuan houses). Facilitators and teachers also made use of locally available materials like bamboo. Beyond decorating the classroom, the activity also helped strengthen the relationship between teachers and facilitators. The reading corners are nearly complete and are expected to become a fun and engaging literacy space for the children.

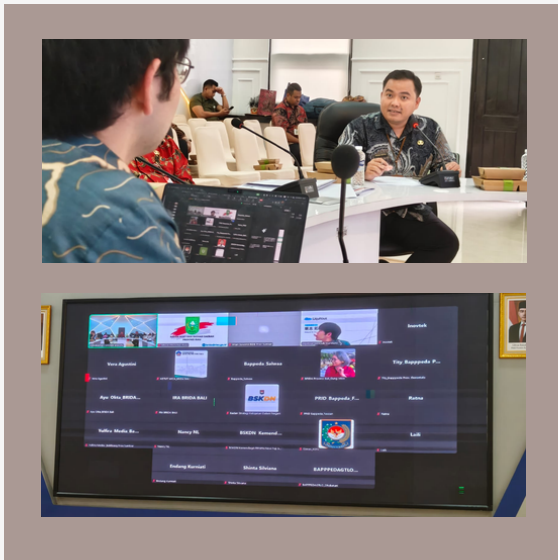


Pelaksanaan Tes EGRA di Distrik Eragayam & Ilugwa/ Implementation of EGRA Test in Eragayam & Ilugwa Districts

Fasilitator Mamberamo Tengah melaksanakan kegiatan *Early Grade Reading Assessment* (EGRA) di dua wilayah dampingan, yaitu Distrik Eragayam dan Ilugwa. Di SD Inpres Eragayam, fasilitator melakukan tes EGRA pada siswa kelas 2. Di Distrik Ilugwa, fasilitator berhasil melakukan tes EGRA untuk kelas 1-3. EGRA merupakan bagian dari upaya memetakan kemampuan dasar literasi siswa kelas awal. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana anak-anak mampu mengenali huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana.



Facilitators in Mamberamo Tengah carried out Early Grade Reading Assessment (EGRA) activities in two target areas: Eragayam and Ilugwa Districts. At SD Inpres Eragayam, the facilitator conducted the EGRA test with Grade 2 students. In Ilugwa District, the facilitator successfully administered the test to Grades 1–3. EGRA is part of an effort to map the foundational literacy skills of early grade students. The test aims to measure how well children can recognize letters, read words, and comprehend simple texts.



YNS dan Koso Nippon Jajaki Kolaborasi Implementasi Program Review di Lampung Utara/ YNS and Koso Nippon Explore Collaboration for Program Review Implementation in North Lampung

YNS bersama mitra dari Koso Nippon melakukan audiensi dengan Bupati Lampung Utara untuk membahas rencana replikasi Program Review. Pemerintah daerah menyatakan kesiapannya menjalankan program tersebut tahun ini dan akan segera membentuk panitia pelaksana. YNS dan Koso Nippon juga akan mendampingi proses implementasi di lapangan.

YNS together with its partner from Koso Nippon, held an audience with the Regent of North Lampung to discuss plans for replicating the Program Review. The local government expressed its readiness to implement the program this year and will soon form an implementation committee. YNS and Koso Nippon will also provide support during the implementation process in the field.

Langkah Awal Mewujudkan Partisipasi Masyarakat yang Lebih Luas dan Bermakna/ First Step Toward Broader and More Meaningful Citizen Participation

BSKDN Kemendagri mengundang YNS, Koso Nippon, dan Liquitous Inc. untuk memperkenalkan Program Review dan platform digital Liqlid kepada pemerintah daerah. Inisiatif ini mendorong perencanaan dan evaluasi program yang partisipatif bermakna, yang didukung oleh teknologi berbasis AI.

The Ministry of Home Affairs' BSKDN invited YNS, Koso Nippon, and Liquitous Inc. to introduce the Program Review and the Liqlid digital platform to local governments. This initiative promotes meaningful participatory planning and program evaluation, supported by AI-based technology.



YNS Hadir dalam Diskusi Nasional: Kelangkaan Buku Bacaan Bermutu/ YNS Joins National Discussion on the Scarcity of Quality Reading Books

YNS turut hadir dalam Diskusi Panel Nasional "Kelangkaan Buku Bacaan Bermutu: Tantangan & Peluang" yang digelar oleh Program INOVASI. Diskusi ini mempertemukan berbagai pihak untuk mencari solusi atas terbatasnya akses buku anak yang berkualitas, khususnya di daerah 3T. Kehadiran YNS menegaskan komitmen dalam mendukung literasi anak dan memperkuat ekosistem buku yang inklusif dan mudah diakses.

YNS participated in the National Panel Discussion "The Scarcity of Quality Children's Books: Challenges & Opportunities" organized by the INOVASI Program. The discussion brought together various stakeholders to explore solutions to the limited access to quality children's books, especially in remote, frontier, and disadvantaged (3T) areas. YNS's presence reaffirmed its commitment to supporting children's literacy and strengthening an inclusive and accessible book ecosystem.



TESTIMONI

TESTIMONI KEPALA SEKOLAH YANG MENGIKUTI IHT/TESTIMONY FROM A SCHOOL PRINCIPAL PARTICIPATING IN THE IHT



"Pelatihan ini sangat membuka wawasan saya tentang pentingnya literasi. Sesi tentang pengembangan kosakata sangat berkesan karena memberi cara konkret memperkaya bahasa anak. Saya jadi lebih percaya diri mendampingi guru-guru mengajarkan literasi dengan pendekatan yang tepat."

— **Petrus Lesomar, Kepala Sekolah SD YAPESMI WALAGAIMA**

"This training really broadened my understanding of the importance of literacy. The session on vocabulary development was especially memorable, as it provided concrete ways to enrich children's language. I now feel more confident in supporting teachers to teach literacy with the right approach."

— **Petrus Lesonar, Principal of SD YAPESMI WALAGAIMA**



"Pelatihan ini membuka cara pandang baru bagi saya tentang bagaimana anak belajar membaca sejak dini. Sesi tentang kesadaran cetak sangat berkesan karena membuat saya memahami pentingnya mengenalkan bentuk-bentuk tulisan dalam kehidupan sehari-hari. Saya jadi lebih yakin mendampingi guru dalam membangun fondasi literasi sejak awal."

— **Wetis Helakombo, Kepala Sekolah SD Kewi**

"This training gave me a new perspective on how children begin to learn to read. The session on print awareness was especially memorable, as it helped me understand the importance of introducing written forms in everyday life. I now feel more confident in supporting teachers to build a strong foundation for literacy from the start."

— **Wetis Helakombo, Principal of SD Kewi**

LANGKAH AWAL KOLABORASI DAYCARE & PROGRAM CACEBE DI PAPUA/ THE FIRST STEP OF COLLABORATION BETWEEN DAYCARE AND THE CACEBE PROGRAM IN PAPUA



YNS berdiskusi dengan Bapak Alphius Toam untuk menjajaki kerja sama pendirian Daycare Cacebe dan perluasan Program Cerdas, Cakap, dan Berkarakter (CCB) di Papua. Beliau bersedia membantu membuka komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Jayapura, Keerom, Sarmi, Mamberamo Raya, dan Waropen. YNS juga mengunjungi TPA Bane Ayau dan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura guna memahami layanan penitipan anak yang ada. Koordinasi lanjutan akan terus dilakukan sebagai tindak lanjut penguatan kolaborasi.

YNS held a discussion with Mr. Alphius Toam to explore potential collaboration for establishing the Cacebe Daycare and expanding the Smart, Skilled, and Character-Building (CCB) Program in Papua. He expressed his willingness to help facilitate communication with key stakeholders in Jayapura, Keerom, Sarmi, Mamberamo Raya, and Waropen. YNS also visited the Bane Ayau Childcare Center (TPA) and the Jayapura District Social Affairs Office to gain a deeper understanding of the existing childcare services. Further coordination will be carried out to strengthen the collaboration.

CACEBE DAYCARE KUNJUNGI TPA BALAIKOTA JAKARTA/CACEBE DAYCARE VISITS THE JAKARTA CITY HALL DAYCARE



Tim Cacebe Daycare mengunjungi TPA Negeri Bale Bermain Balaikota Jakarta. Tim berdiskusi dengan operator TPA mengenai pengelolaan, sistem penerimaan anak, dan kolaborasi antar dinas. TPA ini melayani anak usia 2-6 tahun tanpa biaya bagi warga ber-KTP Jakarta. Kunjungan ini menjadi langkah penting dalam pengembangan layanan daycare Cacebe yang inklusif dan berkualitas.

The Cacebe Daycare team visited the Bale Bermain State Childcare Center (TPA) at Jakarta City Hall. The team held discussions with the center's operator about management practices, child admission systems, and inter-agency collaboration. The TPA serves children aged 2-6 years free of charge for Jakarta ID holders. This visit marks an important step in developing Cacebe Daycare's inclusive and high-quality childcare services.